

## **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas** Studi Pada Bank BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

**Jaja, Dewi Andita Permatasari Radia**

[jaja.feb@unsap.ac.id](mailto:jaja.feb@unsap.ac.id),

[dewianditaper.feb@unsap.ac.id](mailto:dewianditaper.feb@unsap.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, dengan fokus pada rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset sebagai indikator utama struktur modal. Data dikumpulkan dari Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang memungkinkan pengukuran hubungan antara variabel independen (struktur modal) dan variabel dependen (profitabilitas) yang diukur melalui return on assets dan return on equity. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal dan profitabilitas. Penggunaan utang yang optimal berkontribusi pada peningkatan profitabilitas, terutama dalam pemanfaatan pajak dari bunga utang. Namun, peningkatan leverage di luar batas tertentu dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas akibat risiko kebangkrutan dan beban bunga yang meningkat. Selain itu, pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas bervariasi tergantung pada sektor industri dan ukuran perusahaan. Manajemen yang efektif atas struktur modal adalah kunci untuk meningkatkan kinerja keuangan Bank.

**Kata Kunci :Struktur Modal, Profitabilitas, Bank BUMN, Bursa Efek Indonesia.**

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of capital structure on profitability, focusing on the debt-to-equity ratio and debt-to-asset ratio as the main indicators of capital structure. Data were collected from state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2023. The analysis method used is multiple linear regression, which allows measuring the relationship between the independent variable (capital structure) and the dependent variable (profitability) as measured by return on assets and return on equity. The results of the study indicate that there is a significant effect between capital structure and profitability. Optimal use of debt contributes to increased profitability, especially in the utilization of taxes from debt interest. However, increasing leverage beyond a certain limit can have a negative impact on profitability due to the risk of bankruptcy and increased interest expenses. In addition, the effect of capital structure on profitability varies depending on the industrial sector and company size. Effective management of capital structure is key to improving the Bank's financial performance.*

**Keywords: Capital Structure, Profitability, BUMN Bank, Indonesian Stock Exchange**

## PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia terus mengalami proses pemulihan yang stabil dan mengarah ke jalur pertumbuhan yang positif, menunjukkan terus terjadinya pemulihan ekonomi yang lebih lanjut pasca pandemi COVID-19. Jika merujuk pada kondisi ekonomi sebelum pandemi COVID-19, perkembangan ekonomi Indonesia saat ini telah berhasil keluar dari pertumbuhan negatif yang disebabkan oleh pandemi dan kembali ke arah tren pertumbuhan yang stabil di kisaran 5%. Tren pertumbuhan ini memberikan harapan akan keberlanjutan ekonomi Indonesia yang kuat dan tangguh, (Perbanas.org/2024).

Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, (Ojk.go.id/2024).

Perusahaan dapat menggunakan modal ekuitas atau hutang untuk membiayai aset mereka, pilihan terbaik adalah campuran dari hutang dan ekuitas. Jika bunga bukanlah pengurang pajak, pemilik perusahaan akan acuh tak acuh mengenai penggunaan hutang atau ekuitas dalam memenuhi kebutuhan pendanaan, dan jika bunga adalah pengurang pajak, mereka akan memaksimalkan nilai perusahaan mereka dengan menggunakan 100% pembiayaan hutang (Azhagiah dan Gavoury, 2011). Perusahaan yang baik memperlihatkan pengelolaan struktur modal yang baik juga, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Struktur modal memiliki dana campuran yang terdiri dari hutang dan modal. Menurut Riyanto (2010:282), “struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri”. Porsi modal dan hutang (ekuitas) ditentukan oleh perusahaan sesuai dengan posisi keuangan dan kemampuan untuk meningkatkan modal tersebut (Boutilda, 2015:2). Keputusan pendanaan ini sangat penting karena akan mempengaruhi laba bersih dan juga menambah tingkat kemakmuran pemilik.(RY Fiolita dan S Srisulmayati, 2017).

Profitabilitas merupakan kemampuan dalam memperoleh laba yang diukur menggunakan persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan. Menurut Hanafi (2010:42), profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Pengukuran profitabilitas menggunakan rasio profitabilitas sebagai indikator pengukurannya, yaitu Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE), sedangkan struktur modal diukur dengan rasio leverage, yaitu Debt Ratio (DR) dan Debt to Equity Ratio (DER), (F Rosyadah, dkk :2012). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada Bank Bumn yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2023.

## TINJAUAN TEORITIS

### Struktur Modal

Struktur modal menurut Riyanto (2010:228) menyatakan adalah pertimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri”. Sedangkan menurut Sartono (2011:225), “Struktur modal merupakan pertimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa”. Brigham dan Houston (2007:39-41) menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva, Leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas (Rating Agency), kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. (RY Fiolita dan S Srisulmayati, 2017:140).

### Rasio Leverage

Rasio Leverage atau rasio utang adalah “rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi total kewajiban” (Hanafi, 2010:36). Ada beberapa alat pengukuran yang dapat digunakan dalam mengukur rasio hutang. Peneliti hanya mengambil dua rasio mewakili penelitian ini yaitu debt ratio dan debt to equity ratio.

1. Debt Ratio Debt Ratio dihitung dengan membagi total utang (liability) dengan total asset. Rasio itu digunakan untuk mengukur berapa besar aktiva yang dibiayai dengan utang. Semakin tinggi risiko, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan utang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan (Moeljadi, 2006:70). Debt ratio dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Asset}} \quad (1)$$

2. Debt to Equity Ratio Darmadji dan Fakhrudin, (2012:158) menyatakan “DER merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri”. Semakin tinggi DER, berarti semakin besar aktiva yang akan dibiayai dengan utang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan (Moeljadi, 2006 : 70). DER dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}} \quad (2)$$

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba biasanya menjadi salah satu penilaian kinerja perusahaan, dimana jika laba yang dihasilkan tinggi maka kinerja perusahaan tersebut baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti

penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini sering disebut rasio profitabilitas (Horne & Wachowicz, 2013). Kemampuan perusahaan untuk tetap bersaing dalam kompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya, menuntut perusahaan untuk dapat meningkatkan profitabilitas. Rasio-rasio untuk mengukur profitabilitas antara lain adalah:

a. Return on Asset (ROA)

ROA adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset dengan kata lain, ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Dapat dikatakan bahwa satu-satunya tujuan aset perusahaan adalah menghasilkan pendapatan dan tentunya juga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan itu sendiri. ROA ini dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset menjadi keuntungan atau laba. ROA ini dihitung dengan cara membagi laba bersih perusahaan dengan total asetnya dan ditampilkan dalam bentuk persentase, dengan rumus dibawah ini :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (3)$$

b. Return on Equity (ROE)

ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan para pemegang saham. ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham, dengan rumus dibawah ini :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (4)$$

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas Bank BUMN yang terdiri dari Bank BRI, BNI, Mandiri dan BTN, beberapa metode penelitian yang umum digunakan adalah sebagai berikut:

### Pendekatan Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah pendekatan utama dalam penelitian ini karena hubungan antara struktur modal dan profitabilitas dapat diukur dan dianalisis secara numerik. Beberapa langkah yang sering diambil dalam pendekatan ini meliputi:

- a. Pengumpulan Data Sekunder: Data biasanya diperoleh dari laporan keuangan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini mencakup informasi tentang struktur modal (utang, ekuitas) dan rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM).
- b. Rasio Keuangan: Untuk mengukur variabel-variabel penelitian yaitu menggunakan rasio keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) sebagai variabel struktur modal dan rasio-rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, dan NPM.
- c. Analisis Statistik: Metode statistik yang umum digunakan mencakup analisis regresi linier berganda, korelasi Pearson, dan uji hipotesis. Analisis regresi berganda membantu mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (struktur modal) dan variabel dependen (profitabilitas). Korelasi Pearson digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antara kedua variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu pengaruh DR dan DER terhadap ROA diketahui bahwa variabel DR dan DER secara simultan signifikan pengaruhnya terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F, dimana F hitung lebih besar dari F table, yaitu ( $3,920 > 3,2199$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu ( $0,023 < 0,05$ ) yang menandakan bahwa DR dan DER secara simultan signifikan positif pengaruhnya terhadap ROA perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel DR dan DER secara parsial signifikan pengaruhnya terhadap ROA. DR dalam penelitian ini secara parsial signifikan positif pengaruhnya terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari perolehan angka t hitung variabel DR yang lebih besar daripada t tabel, yaitu ( $2,720 > 2,013$ ) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu ( $0,007 < 0,05$ ). Berdasarkan nilai tersebut maka DR secara parsial signifikan positif pengaruhnya terhadap ROA, dimana menunjukkan adanya pergerakan searah antara variabel DR terhadap ROA, sehingga pada saat DR meningkat maka ROA juga akan meningkat, namun apabila DR menurun maka akan menurunkan tingkat ROA.

Struktur modal yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik. Hal ini dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan karena dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan para investor untuk terus menanamkan modalnya kepada perusahaan. DER dalam penelitian ini secara parsial signifikan negatif pengaruhnya terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari perolehan angka t hitung variabel DER sebesar  $-2,631$  dan mempunyai nilai signifikan yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu ( $0,010 < 0,05$ ). Angka negatif (-) pada t hitung menunjukkan adanya pergerakan yang berlawanan antara variabel DER terhadap ROA, dimana pada saat DER meningkat maka ROA akan menurun, begitu juga sebaliknya apabila DER menurun maka akan meningkatkan tingkat ROA perusahaan.

DR dan DER terhadap ROE dapat diketahui bahwa variabel DR dan DER secara simultan signifikan pengaruhnya terhadap ROE perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji F, dimana F hitung lebih besar dari F tabel yaitu ( $9,034 > 3,2177$ ) dan nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu ( $0,000 < 0,05$ ) yang menandakan bahwa secara simultan DR dan DER signifikan positif pengaruhnya terhadap ROE perusahaan.

Hasil pengujian dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel DR dan DER secara parsial signifikan pengaruhnya terhadap ROE. DR dalam penelitian ini secara parsial signifikan positif pengaruhnya terhadap ROE perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan angka t

hitung variabel DR yang lebih besar dari pada t tabel yaitu ( $3,327 > 2,015$ ) dan nilai signifikan yang lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  yaitu ( $0,001 < 0,05$ ). Berdasarkan nilai tersebut maka menunjukkan adanya pergerakan searah antara variabel DR terhadap ROE, dimana saat DR meningkat maka ROE juga akan meningkat, namun apabila DR menurun maka akan menurunkan tingkat ROE.

DER dalam penelitian ini secara parsial signifikan negatif pengaruhnya terhadap ROE perusahaan, hal ini dapat dilihat dari perolehan t hitung variabel DER sebesar  $-1,097$  dan mempunyai nilai signifikan yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  yaitu ( $0,043 < 0,05$ ). Angka negatif (-) pada t hitung menunjukkan pergerakan yang berlawanan arah antara variabel DER terhadap ROE, dimana saat DER meningkat maka ROE akan menurun, begitu juga sebaliknya apabila DER menurun maka akan meningkatkan ROE. Berdasarkan penjelasan itu jika perusahaan ingin mendapatkan profitabilitas yang baik dalam melihat laba yang tersedia bagi para pemegang saham, maka perusahaan harus memperhatikan sumber pendanaan yang akan digunakan karena dalam penelitian ini rasio hutang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Struktur modal, yang diukur melalui rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan rasio utang terhadap aset (DAR), memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur melalui return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas, terutama melalui manfaat pajak dari pembayaran bunga utang (Abor, 2005; Margaritis & Psillaki, 2010). Variabilitas berdasarkan sector berpengaruh pada struktur modal terhadap profitabilitas bervariasi berdasarkan sektor industri dan ukuran perusahaan. Perusahaan di sektor dengan kebutuhan modal tinggi cenderung merespons struktur modal secara berbeda dibandingkan dengan perusahaan di sektor yang lebih kecil (Margaritis & Psillaki, 2010). Bank harus terus memantau kinerja keuangan dan melakukan penyesuaian pada struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Kebijakan ini dapat mencakup penyesuaian penggunaan utang dan ekuitas untuk memastikan profitabilitas yang berkelanjutan serta penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi pengaruh struktur modal dalam konteks yang lebih luas, termasuk faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi ekonomi global yang dapat mempengaruhi hubungan antara struktur modal dan profitabilitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abor, Joshua. 2005. The effect of capital structure on profitability: an empirical analysis of listed firms in Ghana .The Journal of Risk Finance Vol. 6 No. 5, 2005.
- Boutilda, Riris. 2015. "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013)." Jurnal Fakultas Ekonomi UI-2015.
- Brigham, Eugene F and Joel F Houston. 2010. Manajemen Keuangan. Penerjemah Hermawan Wibowo, Edisi Kedelapan, Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Erlangga.

- Fawzi, Mohammad dan Maroof, Jaafer. 2012. The Relationship between Capital Structure and Profitability .International Journal of Business and Social Science Vol. 3 No. 16 Special Issue – August 2012.
- Javaid, Saira., Anwar, Jamil., Zaman, Khalid., dan Gafoor Abdul. 2011. Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis. Mediterranean Journal of Social Sciences Vol. 2, No. 1, January 2011, ISSN 2039-2117.
- Pardomuan, Sahata. 2007. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Rasio-Rasio Bank Terhadap Return On Equity (Studi Empiris: Perusahaan perbankan Yang Listed di BEJ Periode 2003-2005).Tesis. Universitas Diponegoro Semarang.
- Riyanto, Bambang. 2010. Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2011. Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi). Yogyakarta : BPFE.
- Stein, Edith Theresa. 2012. Pengaruh Struktur Modal (Debt Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Equity). Skripsi, Program Strata 1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sugiyono (2016), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta
- Van Horne, James dan Wachowicz, John. (2008). Fundamental of Financial Management 13th Edition.Harlow : Pearson Education Limited.
- Velnampy dan Aloy. 2012. The Relationship between Capital Structure & Profitability. Global Journal of Management and Business Research Volume 12 Issue 13 Version 1.0 Year 2012

